

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III
DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PERSALINANDI POLI
KIA PUSKESMAS TUMINTING**

Nindya Nadilah Walangadi

Rina Kundre

Wico Silolonga

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Sam Ratulangi

Email: Nindya_walangadi@yahoo.com

***Abstract:** Knowledge about childbirth have an important role with peraparing the pregnant woman to facing childbirth. The anxiety is situaton state of feeling concerns, feeling restless, ignorance, or fear of reality or perception of threat. **The objective** of this research is for to know relationship between knowledge of pregnant women primigravida trimester III with mother anxiety levels to face childbirth in poli KIA health centers at tuminting. **The methods** in this study was using cross sectional. **The sampling** technique according to inclusion criteria with purposive sampling This research use 36 sample. **Instrumen** research have used questionnaire HARS (Hamilton Ancyetas Rate Scale) as 14 question and 10 knowledge question with have used **Statistical test** chi square with significance level 95 %, $\alpha = 0,05$ $p = < 0,05$. **The Study result** shows that knowledge of pregnant women primigravida trimester III with mother anxiety levels to face childbirth obtained value $p = 0,000$. **The conclusion** is there a relationship between knowledge of pregnant women primigravida trimester III with mother anxiety levels to face childbirth in poli KIA health centers at tuminting at tuminting with value of ($p = 0,000$ $< 0,05$).*

***Keywords** : Knowledge, levels of anxiety
Bibliography : 24 books + 16 journal (2002 – 2014).*

Abstrak: Pengetahuan persalinan mempunyai peranan penting dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kecemasan adalah keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman. **Tujuan** Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting. **Metode penelitian** menggunakan metode potong lintang. **Teknik pengambilan sampel** yaitu sesuai kriteria inklusi secara *Purposive Sampling* ini menggunakan 36 sampel. **Instrumen** penelitian menggunakan kuisisioner HARS (Hamilton Ancyetas Rate Scale) sebanyak 14 soal dan 10 soal pengetahuan dengan menggunakan **Uji statistik** chi squared dengan tingkat kemaknaan 95 %, $\alpha = 0,05$ $p = < 0,05$. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan mendapatkan nilai $p = 0,000$. **Kesimpulan** adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting dengan nilai yang diperoleh ($p = 0,000$ $< 0,05$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Tingkat Kecemasan.

Daftar Pustaka : 24 buku + 16 jurnal (2002 – 2014).

PENDAHULUAN

Kehamilan pertama bagi seorang ibu (primigravida) merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya. Kecemasan tersebut dapat muncul karena masa panjang saat menanti kelahiran, dan bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan walaupun belum tentu terjadi. Situasi ini menimbulkan perubahan drastis, bukan hanya fisik tetapi juga psikologis (Janiwarty & Pieter, 2012).

Kecemasan yang dialami para ibu primigravida menjelang persalinan pertamanya, mulai dari kecemasan akan bayinya jika lahir prematur, cemas terhadap perkembangan janin dalam rahim, cemas terhadap kematian bayinya, cemas terhadap bayinya jika lahir cacat, cemas akan proses persalinan, cemas terhadap kemungkinan komplikasi saat persalinan, cemas terhadap nyeri yang timbul saat persalinan (Keswamas, 2008).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya, sebanyak 99 persen kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang. Dari angka tersebut diperkirakan bahwa hampir satu orang ibu setiap menit meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Angka kematian maternal dinegara berkembang diperkirakan mencapai 100-1000 lebih per 100.000 kelahiran hidup, sedang dinegara maju berkisar antara 7-15 per 1000 kelahiran hidup. Ini berarti di negara berkembang risiko kematian maternal satu diantara 29 persalinan sedangkan dinegara maju satu diantara 29.0000 persalinan (Hasnah, 2003).

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan di Poli Klinik Kebidanan dan kandungan RSUP Fatmawati, mengenai Hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan, dimana kategori kecemasan yang dialami ibu, dibagi kedalam beberapa kategori diantaranya : graviditas, dan tingkat pendidikan. Dari 158 responden yang diteliti pada kategori graviditas

diperoleh kecemasan yang dialami oleh primigravida 66,25%, lebih tinggi dibanding multigravida 42,2%. Selanjutnya pada kategori tingkat pendidikan. Dimana diketahui bahwa proporsi pendidikan ibu dengan kecemasan menunjukkan ada sebanyak 64,5% ibu berpendidikan menengah mengalami kecemasan lebih banyak dibandingkan ibu berpendidikan dasar (47,4%) dan ibu berpendidikan tinggi (44,2%). Sehingga pada tingkat pendidikan dasar dan menengah cenderung lebih banyak mengalami kecemasan dari pada ibu berpendidikan tinggi (Astria, 2009).

Berdasarkan hasil survei data awal melalui wawancara dengan bidan dan perawat diruang poli KIA Puskesmas Tuminting yaitu jadwal pemeriksaan ibu hamil dilaksanakan 2 kali dalam seminggu : hari senin dan rabu. Data dari PKM Tuminting bulan februari - april 2014, kunjungan ibu hamil 198 dimana ibu hamil primigravida trimester pertama 34 ibu, multigravida 39 ibu, pada ibu hamil trimester kedua primigravida 21 ibu, multigravida 46 ibu dan pada trimester ketiga ibu hamil primigravida 40 ibu, multigravida 18 ibu. Diantara ibu Primigravida trimester III menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan karena kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama. Adapun penyebab lain yaitu seperti cemas karena takut jika terjadi pendarahan, cemas akan keselamatan bayi dan diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting.

TUJUAN PENELITIAN

1. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di Poli Kia Puskesmas Tuminting.
2. Diketahui gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Poli Kia Puskesmas Tuminting.

3. Dianalisis hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA Puskesmas Tuminting kecamatan Tuminting pada bulan juli 2014. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang . Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yangdigunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Kuesioner yang telah didistribusikan sudah diuji validitas. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu berisi data responden,, pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS dan pernyataan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil primigravida.

Kuesioner tentang biodata responden meliputi nomor responden, nama inisial, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan..

Kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan ibu primigravida dalam persiapan persalinan yang terdiri dari 10 pertanyaan, menggunakan skala *Guttman*. Untuk pernyataan jawaban Benar diberi skor 1 dan untuk pernyataan jawaban Salah diberi skor 0. Dengan kategori Baik yaitu skor sama dengan atau diatas 50, dan kategori Kurang Baik yaitu skor dibawah 50.

Kuesioner kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) terdiri dari 14 gejala dan 67 butir dengan di berikan tanda pada setiap kotak (). Nilai

dari setiap item yang di jawab di berikan 1 nilai sedangkan yang tidak di berikan tanda di kasih nilai 0. Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan nilai skor item (1-14) dengan hasil : Tidak ada cemas (bila total skor <14), Cemas ringan (bila total skor 14-20), Cemas sedang (bila total skor 21-27), Cemas berat (bila total skor 28-41) dan (bila total skor >42) panik.

PROSEDUR PENGAMBILAN DAN PENGUMPULAN DATA

Peneliti terlebih dahulu mendapatkan persetujuan (izin) dari tempat penelitian dalam hal ini Kepala Puskesmas Tuminting. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ini dengan memberikan lembar *Informed Consent*. Setelah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani oleh responden sebagai bukti telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner (kuesioner pengetahuan primigravida dalam persiapan persalinan, kuesioner kecemasan) dan mempersilahkan responden mengisi lembar kuesioner saat itu juga.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan melalui tahap *editing* (penyuntingan data), *coding sheet* (membuat lembaran kode), *data entry* (memasukan data), *cleaning* (pembersihan data), dan *Tabulating* (Mengelompokan data).

Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Informed Consent* (lembar persetujuan), *Anonimity* (tanpa nama), dan *Confidentially* (kerahasiaan).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
<21	18	50,0
>21	18	50,0

Total	36	100
--------------	-----------	------------

Sumber: *Data Primer 2014*

Tabel.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	n	%
PT	6	16,7
SMA	17	47,2
SMP	13	36,1
Total	36	100

Sumber: *Data Primer 2014*

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	26	72,2
Bekerja	10	27,8
Total	36	100

Sumber: *Data Primer 2014*

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	13	36,1
Kurang	23	63,9
Total	36	100

Sumber: *Data Primer 2014*

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Kecemasan

Tingkat Kecemasan	n	%
Panik	4	11,1
Berat		
Sedang	19	52,8
Ringan	9	25,0
	4	11,1
Total	36	100

Sumber : *Data Primer 2014*

Analisis Bivariat

Tabel 6 Distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan tingkat kecemasan

Pengetahuan	Tingkat kecemasan				Total	p
	Ringan	Sedang	Berat	Panik		
Kurang	0	0	19	4	13	0,000
Baik	4	9	0	0	23	
Total	4	9	19	4	36	

Sumber *Data Primer 2014*

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

berdasarkan umur ibu hamil primigravida trimester III yang mengikuti penelitian usia <21 tahun sebanyak 18 ibu (50%), dan >21 tahun berjumlah 18 ibu (50%). Usia responden ini termasuk dalam kategori muda sehingga memungkinkan jika responden masih kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menghadapi persalinan. Karena Melalui pengalaman seiring dengan pertambahan usia seseorang bisa mendapatkan banyak pengetahuan, (Miftakhul, 2013). Berdasarkan tingkat pendidikan hasil penelitian karakteristik responden sebagian besar menunjukkan tingkat pendidikan SMA yaitu, 17 responden (47,2%) , dan yang terendah Perguruan Tinggi berjumlah 6 responden (16,7%). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki Notoatmojo (2007) Berdasarkan pekerjaan hasil penelitian karakteristik menurut pekerjaan ibu hamil, sebagian besar responden tidak bekerja 26 ibu (72,2%), dan bekerja 10 ibu (27,8%). Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya aktifitas fisik pada ibu selama masa kehamilan. Pekerjaan ibu berkaitan dengan aktifitas yang berkaitan dengan ibu hamil. Aktifitas yang berat membuat resiko keguguran dan kelahiran premature lebih tinggi karena kurang asupan oksigen pada plasenta dan mungkin terjadi kontraksi dini, ibu hamil yang melakukan aktifitas ringan terbukti

menurunkan resiko bayi lahir prematur. (Bobak, 2009)

B. Distribusi Subjek Berdasarkan Pengetahuan dan Kecemasan

Analisis univariat yang dilakukan pada 36 ibu dengan presentase jumlahnya adalah berpengetahuan baik yaitu 13 responden (36,1%), sedangkan yang berpengetahuan kurang yaitu 23 responden (63,9%). Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting dengan hubungan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Ketidaksiapan wanita hamil akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi ibu primigravida, dimana mereka belum mempunyai pengalaman hamil dan melahirkan (Stoppard, 2006).

Ibu yang mengalami tingkat kecemasan berat lebih banyak yaitu 19 responden (52,8%). Pada ibu hamil khususnya trimester III perubahan psikologi ibu terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding trimester sebelumnya, dan ini tidak lain dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar. Jika Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty & Pieter, 2012).

C. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III dengan Tingkat Kecemasan.

Hubungan pengetahuan Ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan menunjukkan jumlah ibu dengan distribusi tingkat kecemasan berat lebih banyak yaitu 19 responden 52,8% dengan kriteria pengetahuan kurang. Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor antara lain umur, tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman. Hal ini sesuai Notoatmojo (2003) yang menyatakan pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Informasi dan pengalaman akan menambah informasi yang bersifat informal bagi seseorang.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting di wilayah Tuminting kota Manado, dimana nilai $p = 0,000$, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Estri 2010 hasil uji analisa bivariat antara pengetahuan primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan dalam menghadapi kehamilan trimester I penelitian didapatkan harga $t = 4,358$ dan nilai r tabel 2,746, karena harga t lebih besar dari pada r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametris dengan uji korelasi *Spearman Rank* dengan ketentuan bahwa jika harga r_s hitung lebih besar r_s tabel maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di poli KIA puskesmas tuminting berpengetahuan kurang.
2. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida di poli KIA puskesmas tuminting ibu yang

- mengalami tingkat kecemasan berat lebih banyak.
3. Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting nilai $r = 0,05$ dan $p = 0,000$

SARAN

1. Aplikatif
Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dan menambah wawasan serta pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian, khususnya tingkat kecemasan primigravida pada Trimester III menghadapi persalinan.
2. Keilmuan
Dapat memberi informasi serta pengetahuan, khususnya dibidang keperawatan maternitas, yang dapat memberikan temuan teori yang baru maupun yang sudah ada.
3. Metodologi
Untuk peneliti lain disarankan dengan referensi ini dapat dijadikan sebagai media untuk menambah wawasan dan tambahan informasi yang dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian-penelitian kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Astria Y. (2009). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan*, diperoleh dari (http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/YONNE%20ASTRIA.pdf). Diakses tanggal 10 april 2014

Aprianawati, Reta Budi. (2009). *“Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga di RS Hasan Sadikin*

Bandung tahun 2009. Skripsi Bandung: Unpad

Anastasia Inggrit Nur Widayanti (2013).” *Tingkat Kecemasan Primigravida Pada Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di BPM Sang Timur Klate*. Skripsi Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada

Anonim, (2008). *Nutrisi penting ibu hamil*. <http://www.dechacare.com/Nutrisi-Penting-Ibu-Hamil-I285.html>

Adele, Pillitteri (2002). *Perawatan Kesehatan Ibu & Anak*. Jakarta : EGC.

Amalia, T. (2009). *Kecemasan Ibu Menanti Persalinan*. <http://www.titianamalia.wordpress.com>

Bobak, L. 2009. *Keperawatan Maternitas*. EGC: Jakarta

Bobak, dkk. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* Edisi 4. EGC. Jakarta

Dinan S. Bratakoesoema, *“Tinggi Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia*(<http://www.unpad.ac.id/2013/04/prof-dinan-s-bratakoesoema-tinggi-angka-kematian-ibu-aki-di-indonesia/>)

Depkes RI., 2000, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Dep, Kes RI. Jakarta.

Depkes RI.. 2004. *Asuhan persalinan Normal*. Depkes RI. Jakarta

Depkes RI (2008). *Asuhan Persalinan Normal*, JNPK-KR, Jakarta.

Hasnah, Atik T., 2003. *Penelusuran Kasus-Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Yang Berakibat Kematian Maternal Studi Kasus Di RSUD Purworejo*,

- Jawa Tengah. Makara, Kesehatan, Vol.7, No.2, Desember 2003
- Isnandi, Dini Susanti. (2009). *Pasca melahirkan beberapa yang harus jadi perhatian*.
<http://dini.isnandi.net/2009/10/09/pasca-melahirkan-beberapayang-harus-jadi-perhatian/>
- Janiwarty B. & Pieter H.Z (2012). *Pendidikan Psikolog Untuk Bidan*. Rapha Publishing. Medan
- Keswamas. (2008). *Kesehatan Jiwa Pada Ibu Hamil*
- Maulana. M. (2008). *Paduan lengkap kehamilan*, Yogyakarta : Katahati
- Mandasari E. (2011). *Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dan Multigravida Menjelang Persalinan*. Dipeoleh dari (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/24374>). Diakses pada tanggal 10 April 2014.
- Miftakhul Janah (2013) *Pengaruh Penyuluhan Persiapan Persalinan terhadap Tingkat Keceasan Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Badas Kecamatan Badas Tahun 2013*
- Myles. (2009). *Buku ajar Bidan*, Cetakan 1, EGC, Jakarta.
- Matterson (2001). *Women"s health during the childbearing years*. Mosby : St.Louis
- Maimunah, 2011. *Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama*, Jurnal : Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Nursalam. (2003). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetawati A.E., dari M.Kes. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak Dalam MDGS*. Nuha Medika. Surakarta.
- Pieter. H. Z & Lubis. N.L (2011). *Pengantar Psikologi untuk kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Riyanto A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika Yogyakarta.
- Suliswati, 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa* alih bahasa Monica Ester, Jakarta : EGC
- Sugiono, D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suyanto. (2011). *Metode Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta : Nuha Mendika
- Stuard G. W. (2006). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi 5. EGC. Jakarta.
- Setiadi (2007) *Konsep&PenulisanRisetKeperawatan*, Yogyakarta :GrahaIlmu
- Stoppard, M (2006). *Kehamilan dan Panduan Mempersiapkan Kelahiran*

Untuk Calon Ibu dan Ayah.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.